

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian Kuantitatif Non Kasus dengan jenis penelitian Kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Wahidmurni (2017:1) Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Penelitian Kasualitas berisi tentang hubungan antara suatu kejadian (sebab) atau kejadian setelahnya (akibat atau dampak), yang mana adalah konsekuensi dari tindakan yang terjadi pertama kali.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (1999:72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan Karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha Villa di Kawasan Wisata Tretes wilayah Kecamatan Prigen yang memiliki NPWPD. Berdasarkan Data yang diambil dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan tentang Jumlah Wajib Pajak yang mempunyai NPWPD selama lima tahun terakhir. Populasi yang mempunyai NPWPD di tahun 2019 berjumlah 36 orang. Sedangkan sampel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasitersebut.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel

Menurut Kultar Singh (2007) *A variable is an operationalized concept. More precisely, it is the operationalized property of an object, in that the concept, in order to be operationalized, has to be applied to an*

object and to become property of that object. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sesuatu yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penulisan penelitian ini peneliti telah menentukan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen) Menurut Sugiyono (2012:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu :
 - Pengetahuan Pajak (X1) adalah semua informasi yang diterima oleh Wajib Pajak berdasarkan pengindraan yang telah dilakukan sebagai dasar dalam bertindak, mengambil keputusan sehubungan dengan Perpajakan.
 - Pemahaman Pajak (X2) adalah proses dan cara untuk memahami serta mempelajari dengan baik yang berkaitan dengan perpajakan.
2. Variabel Intervening :
 - Kesadaran (Z) adalah tingkat yang sangat mendalam seseorang atau badan dalam memahami yang terwujud dalam sikap atau perilaku dalam memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak yang sesuai ketentuan perundangan-undangan karena sudah menegtahui bahwa Pajak sangatlah penting untuk pembiayaan Pembangunan Nasional.
3. Variabel Terikat (Dependen) Menurut Sugiyono (2012:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu :
 - Kepatuhan membayar Pajak (Y) adalah suatu perilaku patuh atau taat wajib pajak terhadap regulasi perpajakan yang mengarahkan kesadaran membayar serta ketepatan waktu dalam membayar pajak.

Operasional

Definisi Operasional menjelaskan yang dimaksud tentang variabel-variabel dalam penelitian ini serta bagaimana variabel-variabel tersebut dapat diukur. Definisi operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi	Jumlah Indikator
1	Pengetahuan	Menurut Supriyanto (2013) a. Mengingat tentang hak dan kewajiban sebagai wajib pajak b. Memahami tentang tata cara melaksanakannya c. Menerapkan apa yang dipahami d. Mampu mengevaluasi peraturan yang berlaku e. Mau memberikan masukan terhadap pihak yang berwenang
2	Pemahaman	Menurut Dewi Cintya Rahajeng (2017) Wajib Pajak dapat memahami definisi pajak, manfaat pajak, sistem perpajakan yang berlaku, manfaat dan kegunaan memiliki NPWP, adanya penundaan pembayaran pajak dalam masa sulit, wajib patuh mengetahui batas penyampaian surat pemberitahuan.

3	Kesadaran	<p>Menurut Widiastuti dan Laksito (2014)</p> <p>a. Kemampuan wajib pajak untuk memiliki kesadaran bahwa pajak merupakan bagian dari sumber penerimaan negara yang terbesar</p> <p>b. Kesadaran memenuhi kewajiban pajak dapat menunjang pembangunan</p> <p>c. Kesadaran akan pajak yang menunggak dapat merugikan negara</p>
4	Kepatuhan Pajak	<p>Menurut Widiastuti dan Laksito (2014)</p> <p>a. Memenuhi kewajiban perpajakan</p> <p>b. Tidak memiliki pajak yang menunggak</p>

Pengukuran

Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan hasil dari pengisian kuisisioner yang akan dibagikan kepada Objek penelitian. Dalam kuisisioner untuk memenuhi Penelitian Kuantitatif menggunakan pengukuran dengan Teknik skala Likert 1-5 dengan diberi skor.

Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu atau Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2007

1.4 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Kuisisioner

Memberikan daftar Pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui kenyataan dilapangan. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan definisi operasional dari variabel penelitian.

b. Wawancara

Dilakukan kepada Badan Keuangan Daerah serta kepada Objek Penelitian untuk mengetahui informasi sebagai penguat pada penelitian ini.

c. Dokumen

Penelitian ini mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari literatur buku serta dari jurnal, artikel berita, serta dokumen informasi yang berasal dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan.

1.5 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2006:173) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan dilapangan, wawancara dandokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri ataupun orang lain.

Di dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan, pemahaman serta kesadaran terhadap kepatuhan membayar pajak pada objek penelitian yaitu Pemilik Usaha Villa di Kawasan Wisata Tretes di Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini diolah dengan *Software* pengolah data statistic menggunakan *Statistical and Services Solution* (SPSS) versi 22 dengan beberapa tahap pengujian sebagai berikut :

1.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau suatu deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan swakness (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis statistic deskriptif.

1.5.2 Uji Validitas & Reabilitas

Uji Validitas

Validitas Menurut Ghozali (2018) adalah tingkat keandalan dan keaslian alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

1.5.2.1 Uji Realibitas

Reabilitas Menurut Ghozali (2018) adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk dapat mengetahui reliabel atau tidaknya data suatu instrumen pengambil data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reabilitas (*coefficient reability*). Dalam menggunakan SPSS diberi fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.70 (Nunnally, 1994)

1.5.3 Uji Asumsi Klasik

1.5.3.1 Uji Normalitas Regresi

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah distribusi data normalnya mendekati normal.

1.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. (ghozali, 2018)

1.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasrisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varience* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018)

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali, 2018)

1.5.4 Analisis Regresi Linier

1.5.4.1 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel independent yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independent, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018)

1.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pada Hipotesis dan analisis uji t akan diterima jika memenuhi syarat kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan masing-masing variabel $<$ dari sig. 5% atau 0.05 dan nilai t hitung \geq t pada tabel , maka H_a akan diterima dan H_0 akan ditolak
- Jika nilai signifikan masing-masing variabel $>$ dari sig. 5% atau 0.05 dan nilai t hitung \leq t pada tabel , maka H_a akan ditolak dan H_0 akan diterima.

1.5.4.3 Uji Path Analysis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dan pengolahan data menggunakan SPSS version 22. Menurut Ghazali (2013; 237) Model path analysis (analisis jalur) digunakan untuk menganalisis pola hubungan di antara variabel. Sehingga untuk lebih jelasnya analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.